



Jogja Kembali Kejar Adipura

UMBULHARJO -- Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti menyatakan untuk mengejar ketertinggalan kota Yogyakarta dalam meraih kembali penghargaan Adipura, semua pihak perlu bersinergi untuk memetakan potensi dan kendala yang dihadapi, dalam upaya meningkatkan kesehatan lingkungan.

Untuk itulah, Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Badan Lingkungan Hidup (BLH) menggelar workshop dengan tema Program Adipura dan Pengelolaan Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Kegiatan ini berlangsung di Ruang Bima Komplek Balaikota, Rabu (31/8) silam.

Workshop tersebut sebagai persiapan dalam menghadapi penilaian dan pemantauan Lomba Adipura Periode 2016-2017.

Walikota berharap, Pemerintah Kota Yogyakarta beserta masyarakat dapat meneguhkan komitmen untuk mempertahankan kualitas lingkungan perkotaan dan kembali meraih prestasi sebagai Kota Adipura.

Dalam sambutan tertulis dibacakan Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta, Dra Rr Titik Sulastri, lebih lanjut walikota menyatakan pengelolaan sampah yang baik akan mewujudkan

kaidah Good Environmental Governance atau pemerintahan yang sadar akan lingkungan yang mampu membawa Kota Yogyakarta meraih Adipura.

"Adipura adalah instrumen Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang berperan strategis dalam berbagai hal, yakni untuk mendorong pengelolaan sampah, termasuk mendorong pemenuhan kewajiban Pemerintah kota terkait penyediaan dan pengoperasian TPA dengan metode minimal lahan urug terkontrol (*controlled landfill*)," tambahnya.

Kepala BLH Kota Yogyakarta, Ir Suyana, menyatakan optimistis dapat memajukan sistem pengelolaan sampah kota Yogyakarta. Namun pihaknya mengaku masih banyak hal yang perlu diperbaiki.

"Kami sedang berbenah, harapan kita akan ada perubahan signifikan terkait pengelolaan TPA di Kota Yogyakarta ini. Dan kami menyambut baik ide penggunaan teknologi dari Swedia untuk membantu penanganan pengelolaan sampah," ungkap Suyana.

Mengenai pengelolaan sampah yang ada di Kota Yogyakarta, Suyana menyebutkan kini telah terbentuk bank sampah

sebanyak 405 atau 65 persen dari 616 RW se-Kota Yogyakarta.

Dan juga telah ada fasilitator sebagai *front liner* untuk bekerjasama dengan pemerintah mendorong masyarakat dengan melakukan komunikasi yang baik kepada masyarakat untuk membentuk kesadaran mengelola sampah dengan baik.

Sementara itu, Vir Katrin S Sos MSI dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengapresiasi langkah Pemerintah Kota Yogyakarta dalam mengelola lingkungan. Pengelolaan lingkungan perkantoran dan sekolah di Kota Yogyakarta sudah cukup baik.

"Untuk kriteria penataan perkantoran, setidaknya ada empat kantor yang memiliki grafik penilaian memuaskan dan dapat dijadikan percontohan bagi kantor lain, yakni Kantor Balaikota, Kantor Kecamatan Mergasari, Jetis, dan Kotagede," jelasnya.

Diharapkan penghargaan Adipura ini nantinya tidak hanya dimaknai sebagai kota yang bersih dan teduh saja, namun juga harus berkelanjutan. Terkait dengan Adipura, Walikota berharap Adipura dapat membangun nilai, mindset dan gaya hidup masyarakat perkotaan agar sadar akan kebersihan lingkungan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005